



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kelayakan suatu kWh meter dapat dilihat dari nilai error yang didapat setelah melakukan pengukuran tegangan, arus, jumlah kedipan lampu/putaran piringan pada kWh meter, dan waktu dasar pada saat menghitung kedipan lampu/ putaran piringan pada kWh meter.
2. Hasil dari pembacaan pemakaian kWh sebelum dan sesudah penggantian kWh meter menunjukkan selisih yang besar antara 1 bulan sebelum penggantian kWh meter dan 1 bulan setelah penggantian kWh meter. Jumlah perbedaan kWh yang didapat dari 5 pelanggan tersebut mencapai 687 kWh. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemakaian kWh yang terbaca sebelum dilakukan penggantian kWh meter tidak sesuai dengan pemakaian kWh yang terpakai.

5.2 Saran

1. Pelanggan diharapkan segera melaporkan kepada petugas PLN jika dari segi fisik kWh meter mengalami kerusakan seperti kaca buram/pecah, piringan yang bengkok, kemasukan binatang, kotor yang membuat angka pada stand meter sulit untuk dibaca, serta kerusakan/kelainan dalam kWh meter seperti piringan meter tidak dapat berputar secara optimal. Hal ini perlu dilaporkan agar petugas dapat melakukan pemeriksaan dan dapat dilakukan penggantian kWh meter bila diperlukan.
2. Untuk semua petugas PLN yang bertugas di bagian pemeliharaan meter, diharapkan dapat bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku agar kemungkinan



3. kesalahan pada saat melakukan pemasangan APP tidak terjadi, karena kesalahan pada saat pemasangan APP itu sendiri dapat menyebabkan kWh Meter tidak dapat bekerja dengan optimal.
4. Petugas PLN harus lebih sering melakukan pengecekan pemakaian kWh setiap bulannya agar penanganan untuk penggantian kWh meter dapat dilakukan secepatnya untuk mengurangi terjadinya kerugian atau susut di bagian non teknis.